

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini memilih perusahaan dalam sub sektor industri makanan dan minuman sebagai subjek penelitian karena sub sektor ini di perkirakan akan terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dalam waktu mendatang. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sub sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Pada penelitian ini menggunakan teori stakeholder dan agensi dimana dalam teori stakeholder disebutkan bahwa perusahaan bukanlah sebuah entitas yang beroperasi semata-mata demi kepentingannya sendiri, melainkan juga memberi manfaat bagi para stakeholdernya, stake holder disini merujuk kepada berbagai pihak yang memiliki potensi untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aktifitas perusahaan dan pada teori agensi pemilik bisnis harus memberikan lebih banyak tanggungjawab kepada staf manajerial untuk menjalankan organisasi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, variable independent yang di pertimbangkan adalah tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dan ukuran perusahaan, sedangkan variable dependennya adalah manajemen laba, penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross section*, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022 dengan alamat www.idx.co.id. Jumlah seluruh perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 12 perusahaan dengan pengamatan selama 4 tahun. Berdasarkan metode *purposive sampling*, total sampel penelitian adalah 48 laporan keuangan dan laporan tahunan.

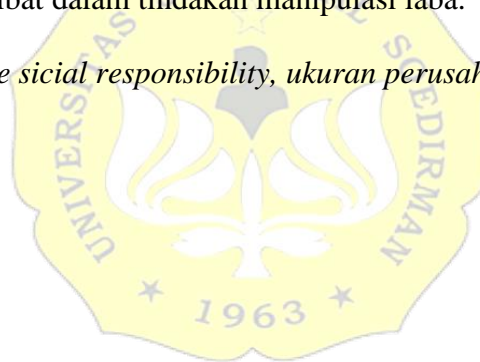
Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah (1) analisis deskriptif, (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, keputusan mengenai normalitas data apabila nilai signifikan $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ distribusi adalah normal, uji multikolinieritas, pada uji ini multikolinieritas dapat diidentifikasi melalui nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF) jika nilai tolerance melebihi 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, uji heteroskedastisitas, Penilaian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan memeriksa pola grafik scatterplot Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik pada garis Y menyebar di atas dan di bawah angka nol, uji auto korelasi, merupakan metode umum yang digunakan dalam analisis data serial waktu (3) analisis linear berganda, (4) uji F, (5) uji t (6) koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) pengungkapan CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, Hipotesis awal telah diuji dan kemudian ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada dampak substansial dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap praktik manajemen laba. Temuan studi ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang

signifikan secara statistik antara manajemen laba dan tingkat *Corporate Social Responsibility* (CSR), (2) ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap praktik manajemen laba, hipotesis kedua memberikan bukti yang mendukung pernyataan bahwa kecenderungan perusahaan untuk melakukan manajemen laba menurun seiring dengan ukurannya, dan ini merupakan temuan yang signifikan secara statistik. Temuan ini menunjukkan adanya asimetri antara ukuran perusahaan dan manajemen laba, dengan perusahaan yang lebih besar biasanya menunjukkan tingkat manajemen laba yang lebih rendah.

Implikasi yang terjadi pada masing-masing variabel dependen terhadap variabel independen antara lain: (1) Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ternyata tidak berperan sebagai faktor yang signifikan dalam memengaruhi praktik manajemen laba. Meskipun memiliki nilai positif dalam perhitungan, pengungkapan CSR tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap manajemen laba. Memaksimalkan manajemen laba dilakukan untuk menarik investor namun ketidakseimbangan informasi yang didapatkan oleh investor tidak menjadi patokan manajemen laba. (2) Hasil studi mengindikasikan adanya hubungan negatif signifikan antara besarnya ukuran perusahaan dan pelaksanaan praktik manajemen laba. Dalam kerangka konteks ini, semakin besar ukuran perusahaan, semakin terbataslah kemungkinan bagi manajemen perusahaan untuk terlibat dalam tindakan manipulasi laba.

Kata kunci: *corporate social responsibility, ukuran perusahaan, manajemen laba.*



SUMMARY

This research aims to determine the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and company size on earnings management in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). This research chose companies in the food and beverage industry sub-sector as research subjects because this sub-sector is expected to continue to experience significant growth in the future. This research uses a population of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange during the 2019-2022 period. This research uses stakeholder and agency theory where in stakeholder theory it is stated that a company is not an entity that operates solely for its own interests, but also provides benefits to its stakeholders. Stakeholders here refer to various parties who have the potential to influence and be influenced by company activities and in agency theory business owners must give more responsibility to managerial staff for running the organization.

This research is quantitative research, the independent variables considered are corporate social responsibility and company size, while the dependent variable is earnings management, this research uses time series and cross section data, the type of data used in this research is secondary data, data collection in this research used documentation methods obtained through the official website of the Indonesian Stock Exchange in the 2019-2022 period at www.idx.co.id. The total number of companies used as samples for this research was 12 companies with observations for 4 years. Based on the purposive sampling method, the total research sample was 48 financial reports and annual reports.

The data analysis used in this research is (1) descriptive analysis, (2) the classic assumption test which consists of the normality test, a decision regarding the normality of the data if the significant value is <0.05 the distribution is not normal and if the significant value is >0.05 the distribution is normal, multicollinearity test, in this test multicollinearity can be identified through the tolerance value and Variance Inflation Factor (VIF) if the tolerance value exceeds 0.1 and the VIF value is less than 10, heteroscedasticity test, heteroscedasticity assessment can be done by examining the scatterplot graphic pattern No heteroscedasticity occurs if there is no clear pattern and the points on the Y line spread above and below zero, auto correlation test, is a general method used in time series data analysis (3) multiple linear analysis, (4) F test, (5) t test (6) coefficient of determination.

The results of this research conclude that: (1) CSR disclosure does not have a significant influence on earnings management practices. The initial hypothesis has been tested and then rejected, indicating that there is no substantial impact of Corporate Social Responsibility (CSR) on earnings management practices. The findings of this study indicate that there is no statistically significant relationship between earnings management and the level of Corporate Social Responsibility (CSR), (2) company size has a significant negative influence on earnings management practices, the second hypothesis provides evidence that supports the statement that the company's tendency to

earnings management decreases with size, and this is a statistically significant finding. These findings suggest an asymmetry between firm size and earnings management, with larger firms typically exhibiting lower levels of earnings management.

The implications that occur in each dependent variable for the independent variable include: (1) Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) apparently does not act as a significant factor in influencing earnings management practices. Even though it has a positive value in the calculation, CSR disclosure does not have a significant impact on earnings management. Maximizing earnings management is carried out to attract investors, but the imbalance of information obtained by investors is not a benchmark for earnings management. (2) The study results indicate that there is a significant negative relationship between company size and the implementation of earnings management practices. Within the framework of this context, the larger the company size, the more limited the possibility for company management to engage in earnings manipulation.

Key words: *corporate social responsibility, company size, earnings management.*

